

ABSTRAK

Gulo, Trixie Fedora Ima. 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Augmented Reality* dengan Menggunakan Aplikasi *Scan Arkhimiya* pada Materi Teori Atom Terhadap Minat Belajar Peserta Didik SMA di Ganesha Operation”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Kimia Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing : (I) Dr. Drs. Haryanto, M.Kes. (II) Dr. Dra. Zurweni, M.Si.

Kata Kunci : Modul, *Augmentend Reality*, Teori Atom, Android, Minat Belajar

Materi kimia yang abstrak cenderung menciptakan minat belajar peserta didik rendah apabila tidak adanya visualisasi yang menggambarkan materi abstrak tersebut. Diperlukan media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik, media yang dipilih tentunya merupakan media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan suatu teori yang abstrak menjadi mudah dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan modul pembelajaran berbasis teknologi *augmented reality* menggunakan sistem android pada materi teori atom kelas X IPA Ganesha Operation Cabang Jambi yang dikembangkan layak secara konseptual/teoritis, serta respon peserta didik terhadap modul pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan Lee & Owens. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pedoman wawancara dan angket. Produk hasil dari pengembangan divalidasi oleh ahli materi dan media serta dinilai oleh instruktur yang selanjutnya diujicobakan pada satu-satu dan uji coba kelompok kecil. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis data kualitatif (komentar dan saran) dan analisis kuantitatif (skor jawaban dan persentase).

Mengembangkan modul pembelajaran menggunakan model Lee & Owens yang dimana dilakukan analisis pada setiap prosesnya. Hasil penelitian ini berupa hasil validasi ahli media dengan persentase 96% (sangat layak) dan validasi ahli materi sebesar 92% (sangat layak). Kemudian berdasarkan hasil validasi ahli praktisi (instruktur) bahwa media pembelajaran layak diujicobakan dengan persentase 96 %. Respon sangat baik didapatkan pada uji coba satu-satu sebesar 90,667% dan uji coba kelompok kecil 88,80%.

Berdasarkan proses pengembangan yang didapatkan bahwa modul pembelajaran berbasis *augmented reality* terhadap minat belajar peserta didik ini layak digunakan secara teoritis dan praktis guna mendukung pembelajaran mandiri peserta didik.